

Nama : Zakia Nur Aras Wiguna Kusuma

NPM : 1913053117

Kelas : PGSD Semester 5A

Mata Kuliah : Pembelajaran PPKn SD

Soal

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Strategi pembelajaran
 - b. Model pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Media pembelajaran dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang:
Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawab

1. PKN sebagai pendidikan demokrasi yang berkarakter. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) diajarkan untuk menciptakan warga negara yang sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Karakter yang dimiliki oleh warga negara meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,

cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Untuk menciptakan karakter tersebut harus diintegrasikan dalam pendidikan demokrasi yang masuk kelompok studi sosial (*Social Studies*).

2. Nilai, norma, dan moral merupakan istilah manusia untuk menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Nilai, norma, dan moral sangat penting diajarkan pada pendidikan, apalagi sejak pendidikan sekolah dasar untuk menanamkan sikap dan perilakunya sejak usia dini. Nilai, norma, dan moral ditanamkan kepada peserta didik agar mereka dapat berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Nilai, norma, dan moral dapat diajarkan di sekolah dasar dengan contoh yang sederhana, misalnya dengan mengajarkan peserta didik membuang sampah pada tempatnya, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menunaikan ibadah tepat waktu, menghormati orang yang lebih tua dan sebagainya. Dengan begitu, peserta didik dapat melakukan bahkan akan mengikuti perbuatan baik yang dicontohkan oleh gurunya di sekolah.
3. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. Adapun jenis-jenis teori belajar, yaitu:
 - a. Teori Behavioristik
Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respon (tanggapan).
 - b. Teori Belajar Kognitif
Berbeda dengan teori behavioristik, teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya.
 - c. Teori Belajar Konstruktivistik

Konstruktivistik merupakan teori pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman atau dengan kata lain teori ini memberikan keaktifan terhadap siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.

d. Teori Belajar Humanistik

Menurut teori humanistik, proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, teori belajar humanistik sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi, dari pada bidang kajian psikologi belajar.

4. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di disain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode/prosedur dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, strategi pembelajaran mempunyai arti yang lebih luas daripada metode dan teknik. Artinya, metode/prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam

proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Hubungan antara strategi, model, dan metode pembelajaran digambarkan dalam satu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan, yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan taktik yang relevan selama pembelajaran berlangsung. Apabila antara pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran sudah terangkai menjadi suatu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan model belajar.

5. Kelas Rendah

a. Metode

1) Metode Ceramah

Merupakan metode yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran berupa interaksi melalui penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan secara langsung pada peserta didik mengenai suatu topik. Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan metode ceramah:

- a) Guru mudah menguasai kelas.
- b) Mudah dilaksanakan.
- c) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- d) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran dalam jumlah banyak.

2) Metode Cerita atau Kegiatan Mendongeng

Dapat guru gunakan dalam menciptakan pembelajaran PKn yang menyenangkan. Metode cerita merupakan suatu cara untuk menanamkan suatu nilai atau moral kepada peserta didik dengan mengungkapkan segala karakter kepribadian tokoh-tokoh tertentu melalui cerita hikayat, legenda, atau dongeng sejarah lokal.

Kelebihan metode bercerita:

- a) Dapat menjangkau jumlah anak lebih banyak.
- b) Waktu yang dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
- c) Pengaturan kelas menjadi sederhana.
- d) Guru dapat menguasai kelas dengan mudah.
- e) Tidak banyak memerlukan biaya.

3) Metode Pemberian Tugas

Merupakan cara penyajian materi pelajaran dengan jalan guru memberikan tugas kepada peserta didik secara individual ataupun kelompok untuk dikerjakan di kelas ataupun di rumah. Hasilnya dikoreksi oleh guru ataupun oleh peserta didik bersama-sama di kelas.

Kelebihan metode pemberian tugas:

- a) Pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- b) Peserta didik berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri.

b. Media

1) Media Visual

Fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan. Beberapa media yang termasuk media visual adalah gambar atau foto, kartun, dan poster.

Kelebihan Media Visual

- a) Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- b) Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- c) Dapat menanamkan konsep yang benar.

- d) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.

2) Media Audio

Adapun media audio yang cocok untuk anak sekolah dasar kelas rendah yaitu radio. Media ini dapat merangsang partisipasi aktif dari pendengar.

Kelebihan menggunakan media audio antara lain:

- a) Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar bahasa Inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- b) Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- c) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.
- d) Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas.
- e) Media audio dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.

3) Media Video (Audio-Visual)

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang dapat berupa fakta maupun fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Kelebihan Media Audio Visual

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

c. Model

- 1) Model Discovery Learning adalah belajar penemuan yang merupakan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa terlibat secara aktif dan memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, dan membuktikan sendiri serta siswa mampu menemukan suatu konsep-konsep dan prinsip-prinsip baru sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki discovery learning (pembelajaran penemuan), yaitu:

- a) Mendukung partisipasi aktif pembelajar dalam proses pembelajaran.
- b) Menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar.
- c) Membuat pengalaman belajar menjadi lebih bersifat personal.
- d) Membuat pembelajar memiliki motivasi yang tinggi karena memberikan kesempatan kepada mereka

untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri.

- e) Membangun pengetahuan berdasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh pembelajar sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam.

2) Model Pembelajaran Inquiry Learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, kritis dan analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri.

Adapun kelebihan-kelebihan model pembelajaran inkuri adalah:

- a) Terjadi peningkatan kemampuan ingatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran oleh siswa, karena pengetahuan atau informasi yang mereka peroleh berdasarkan pengalaman belajar mereka yang otentik ketika mereka (siswa) menemukan sendiri jawaban akan pertanyaan-pertanyaan yang juga mereka ajukan sendiri saat proses pembelajaran.
- b) Meningkatkan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah pada situasi-situasi baru dan berbeda yang mungkin mereka dapati pada saat-saat lain (mendatang).
- c) Membantu guru secara simultan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Konsep-konsep dasar suatu materi pembelajaran akan dapat diingat dan mengendap dengan baik dalam memori siswa.

3) Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Kelebihan model pembelajaran problem based learning (pbl):

- a) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
 - b) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.
 - c) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
 - d) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
 - e) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- 4) Model pembelajaran Project Based Learning adalah sebuah model pengajaran dan pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam suatu proyek yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk mencapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai puncak dalam suatu hasil yang berupa karya tulisan, gambar, dll. Model pembelajaran project based learning dapat membuat guru dan siswa aktif dan semakin kreatif, kepercayaan diri siswa, dan kemampuan bekerja mandiri dalam membuat dan menyelesaikan suatu proyek.

Model pembelajaran project based learning mempunyai kelebihan sebagai berikut.

- a) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihargai.
- b) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks.
- d) Meningkatkan kolaborasi.
- e) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

Kelas tinggi

a. Metode

1) Metode Tanya-Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode yang cara penyajian pelajarannya dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

Kelebihan

- a) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang rasa kantuknya.
- b) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.

Kelebihan metode diskusi, di antaranya sebagai berikut:

- a) Merangsang siswa kreatif memberikan gagasan atau ide.
- b) Berani mengungkapkan pendapat.
- c) Dapat bertukar pikiran.
- d) Bekerjasama dengan baik.
- e) Belajar menjadi pemimpin

3) Metode Kerja Kelompok

Kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar-mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu.

Kelebihan Metode kerja Kelompok

- a) Dapat memupuk rasa kerja sama.
- b) Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan.
- c) Adanya persaingan yang sehat.
- d) Mengatasi kekurangan fasilitas pendukung pelaksanaan pembelajaran.

4) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

Keunggulan dari penggunaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik memahami obyek yang sebenarnya.
- b) Peserta didik dibiasakan bekerja secara sistematis.

- c) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- d) Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- e) Proses pengajaran lebih menarik.
- f) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Media pembelajaran

1) Media Audio

Jenis media pembelajaran audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran.

Beberapa kelebihan yang dapat diambil dengan menggunakan media ini di antaranya:

- a) Dengan menggunakan alat perekam, program audio digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai. Misalnya, pemakaian audio untuk belajar bahasa Inggris yang pemakaiannya dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja.
- b) Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- c) Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan.
- d) Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas.

2) Media Visual

Jenis media pembelajaran visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Jenis media pembelajaran visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor.

Kelebihan media visual, yaitu:

- a) Meningkatkan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak.
- b) Dapat memberikan minat dan keinginan baru.
- c) Dapat menanamkan konsep yang benar.
- d) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya.

3) Media Audio Visual

Jenis media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar.

Kelebihan media audio visual, yaitu:

- a) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan katakata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
- d) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

4) Peta dan Globe

Jenis media pembelajaran berikutnya adalah peta dan globe ini berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi.

Kelebihan lain dari peta dan globe, dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- a) Memungkinkan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lain lain.
- b) Bisa untuk mengajarkan siswa terkait posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lain lain.
- c) Merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap penduduk dan pengaruh geografis.
- d) Memberikan gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, kehidupan hewan, hingga bentuk bumi yang sebenarnya.

c. Model

- 1) Model pembelajaran direct instruction (pembelajaran langsung) adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif.

Kelebihan model pembelajaran direct instruction antara lain:

- a) Guru dapat mengendalikan materi dan informasi dalam pembelajaran sehingga guru dapat fokus mengenai apa yang dicapai oleh siswa.
 - b) Model pembelajaran ini efektif dalam kelas yang besar ataupun kecil.
 - c) Model pembelajaran ini seperti ceramah dan mungkin model ini cocok untuk anak yang kurang suka dalam membaca.
 - d) Dapat mengarahkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran untuk tetap berprestasi
- 2) Model pembelajaran jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mengambil pola alternatif dari

pembelajaran kelompok yang membuat peserta didik bekerjasama dalam suasana ketergantungan satu sama lain yang positif untuk mempelajari materi yang diberikan secara efektif sembari melatih dan menguatkan karakter dan soft skill.

Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, sebagai berikut:

- a) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa.
 - b) Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama peserta didik.
 - c) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok.
 - d) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif.
- 3) Model pembelajaran inquiry based learning adalah model pembelajaran menuntut peserta didik untuk melakukan proses dalam menemukan pengetahuannya secara mandiri lewat serangkaian investigasi, pencarian, eksplorasi dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan percobaan atau penelitian untuk memecahkan suatu masalah atau mengetahui suatu materi pengetahuan yang sedang dipelajari.

Kelebihan model inquiry based learning, yaitu:

- a) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- b) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur, dan terbuka.
- c) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.